

Laporan Penelitian



**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS
KESETARAAN GENDER DAN NILAI KEBHINEKAAN TERINTEGRASI
MEDIA ICT BAGI SISWA**

Diajukan oleh:

Ketua : Mardhatillah, M.Pd. (NIDN 1327088402)
Anggota : Cut Marlina, M.Pd. (NIDN 0128038801)
Alfa Radia (NIM 1811080028)
Desmon Adi Candra (NIM 1811080029)

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Sekolah Dasar
STKIP Bina Bangsa Getsempena
Banda Aceh
2020

Kepada:
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
STKIP Bina Bangsa Getsempena

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

1. Judul	PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS KESETARAAN GENDER DAN NILAI KEBHINEKAAN TERINTEGRASI MEDIA ICT BAGI SISWA
2. Ketua Peneliti: a) Nama lengkap dan gelar b) NIDN c) Perguruan Tinggi d) Program Studi	Mardhatillah, M.Pd 1312049101 STKIP Bina Bangsa Getsempena PGSD
3. Nama Anggota Peneliti	Cut Marlina, M.Pd. Alfa Radia Desmon Adi Candra
4. Waktu Pelaksanaan	Maret - Agustus 2020
5. Biaya yang diperlukan a) Yayasan b) Mandiri c) Dikti d) Luar Negeri	Rp 190.000.000,-
Jumlah	Rp 190.000.000,-

Mengetahui
Ketua LP2M



Intan Kamala Sari, M.Pd.
(NIDN) 0127088602

Banda Aceh, 30 November 2020
Ketua Tim Pengusul

Mardhatillah, M.Pd.
NIDN 1312049101

Menyetujui
Ketua STKIP Bina Bangsa Getsempena



Dr. Lili Kasmini, S.Si, M.Si
NIDN.0117126801

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

1. DESKRIPSI DATA STUDI PENDAHULUAN

Pada tahun pertama (2019) dilakukan perancangan model pembelajaran tematik berbasis gender dan kebhinekaan terintegrasi media ICT bagi siswa SD di Kabupaten Aceh Barat. Proses penelitian dan pengembangan ini diawali dengan melakukan survey lapangan (studi pendahuluan) dengan membagikan lembar observasi secara acak kepada 20 orang guru kelas di SD yang tersebar di Kabupaten Aceh Barat.

Hasil studi pendahuluan di dapatkan hasil seperti pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Studi Pendahuluan

Nomor Pertanyaan	Akumulasi Respon Guru
1	Sebanyak 80% menjawab buku siswa dan buku guru yang ada tidak sesuai dengan nilai kesetaraan gender dan kebhinekaan,
2	Sebanyak 70% menjawab tema dan subtema tidak sesuai dengan pembelajaran,
3	Sebanyak 75% menjawab tema tidak sesuai dengan lingkungan keseharian siswa,
4	Sebanyak 90% menjawab Tema dan Sub tema tidak mengandung unsur kebhinekaan,
5	Sebanyak 65% menjawab guru mengalami masalah dalam menerapkan pembelajaran tematik
6	Sebanyak 75% menjawab, guru mengalami kesulitan mengaplikasikan buku panduan guru dan siswa yang sudah ada,
7	Sebanyak 90% guru menjawab materi tidak mengandung kesetaraan gender,
8	Sebanyak 80% guru menjawab materi tidak mengandung nilai kebhinekaan,
9	Kurang sekali usaha guru dalam menciptakan pembelajaran tematik yang bermakna,
10	Kurang sekali usaha guru untuk dalam merancang pembelajaran tematik sendiri.

Berdasarkan data studi pendahuluan di atas menunjukkan bahwa perlu dikembangkan model pembelajaran berbasis gender dan kebhinekaan terintegrasi media ICT di SD kabupaten Aceh Barat.

2. DESKRIPSI HASIL PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS GENDER DAN NILAI KEBHINEKAAN DI SD ACEH BARAT

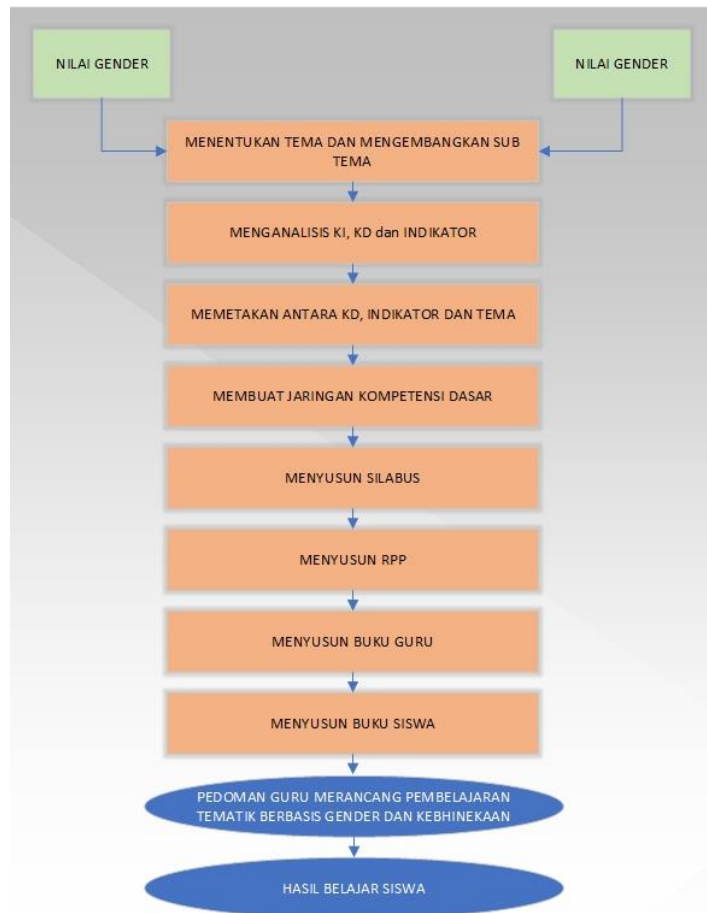
Model pembelajaran tematik berbasis kesetaraan gender dan nilai kebhinekaan di kembangkan menganut teori dan kerangka konseptual desain pengembangan dari kemendikbud.

Menurut kemendikbud, ada 6 tahapan dalam mengembangkan desain pembelajaran, yaitu: (1) Memilih atau menetapkan tema; (2) Menganalisis SKL, KI dan indikator; (3) Memetakan

kompetensi dasar, indikator dan tema; (4) mendesain jaringan kompetensi dasar; (5) menyusun silabus; dan (6) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

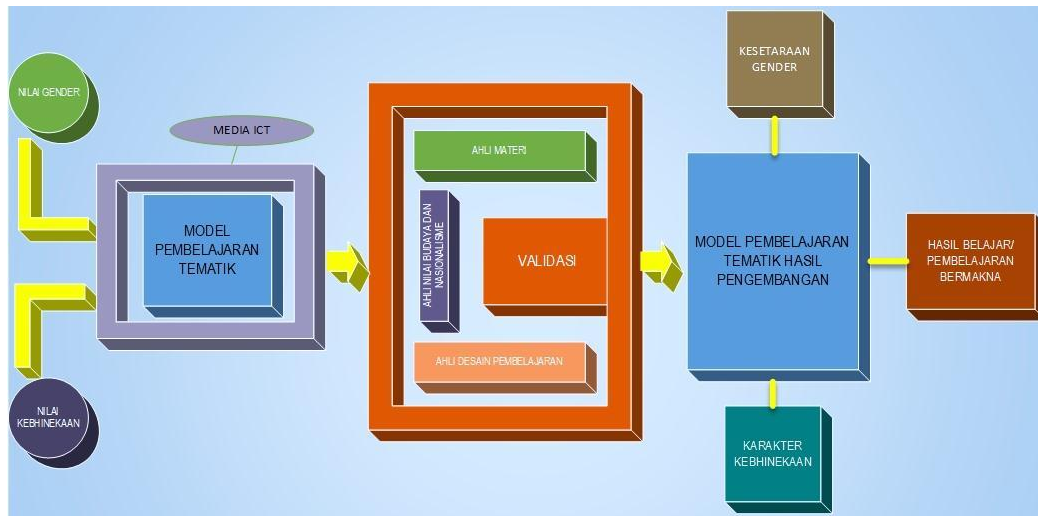
Desain model pembelajaran tematik yang dikembangkan menjadikan unsur gender dan nilai kebhinekaan yang ada di Indonesia sebagai tema dalam menyatukan sintaks pembelajaran dan mengintegrasikan beberapa mata pelajaran ke dalam sebuah pembelajaran. Muatan mata pelajaran yang diintegrasikan yaitu: mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Matematika, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan kesehatan.

Adapun kerangka berpikir pengembangan model pembelajaran berbasis gender dan kebhinekaan beserta tahapan produksi komponen pembelajaran yang akan dihasilkan.



Gambar 1. Model Pembelajaran berbasis gender dan Kebhinekaan

Berikutnya pada gambar 2 di bawah ini diilustrasikan desain pengembangan model pembelajaran berbasis gender dan kebhinekaan terintegrasi media ICT dengan melibatkan pakar sebagai validator dari komponen model pembelajaran yang dikembangkan sehingga pada akhirnya dihasilkan model pembelajaran beserta komponennya yang valid (layak)



Gambar 2.

Desain Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Gender dan Kebhinekaan Terintegrasi Media ICT

Pada tahapan validasi ahli, validator berprofesi sebagai dosen memiliki kualifikasi pendidikan strata 3 (S3) dan atau Bergelar Guru Besar, serta memiliki rekam jejak dalam dunia pendidikan dan pengajaran.

a. Hasil Validasi Model Pembelajaran Tematik berbasis Gender dan Nilai Kebhinekaan

Desain model pembelajaran divalidasi oleh 3 (tiga) orang ahli. Data validasi ahli yang diperoleh berdasarkan penilaian ahli desain pembelajaran melalui lembar validasi model pembelajaran. Hasil validasi ahli desain pembelajaran dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Validasi Model Pembelajaran

No	Indikator	Skor Penilaian		
		V1	V2	V3
1	Memuat kerangka yang menggambarkan model pembelajaran tematik berbasis kesetaraan gender dan kebhinekaan	3	2	2
2	Memuat prinsip-prinsip model desain pembelajaran tematik berbasis gender dan kebhinekaan secara utuh teori, tujuan, prosedur, dan kontekstual	2	3	3
3	Menggunakan grand theory dari para ahli	3	3	3
4	Memuat tujuan model desain pembelajaran tematik berbasis gender dan kebhinekaan	3	3	3
5	Memuat langkah model desain pembelajaran tematik berbasis gender dan kebhinekaan	2	3	3
6	Sesuai dengan konteks lingkungan siswa	3	3	3
Total		16	17	17
Jumlah		50		
Rata-rata		16		

Dari data di atas diperoleh rata-rata skor yang diberi oleh validator adalah 16 dengan jumlah total adalah 50, hal ini menunjukkan ahli model desain pembelajaran, model pembelajaran yang dikembangkan layak diuji cobakan setelah memperbaiki sesuai dengan dan masukan dari 3 (tiga) orang validator. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$AP = \text{Skor Aktual} \times 100\%$$

Skor Ideal

$$AP = 16 \times 100\%$$

18

$$AP = 88\%$$

Setelah dimasukkan ke rumus di atas, maka skor yang didapat dari hasil validator ahli model desain pembelajaran dikategorikan "sangat tinggi" dengan intervalnya yaitu antara 81% sampai dengan 100%. Model pembelajaran berbasis gender dan kebhinekaan yang dikembangkan menunjukkan kategori layak untuk digunakan dengan beberapa perbaikan oleh validator 1, 2 dan 3.

Adapun beberapa komentar perbaikan dari validator adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat teori yang melandasi model pembelajaran,
2. Lebih memunculkan tentang gender Kebhinekaan
3. lebih disesuaikan dengan kebhinekaan yang ada dengan lingkungan siswa.

b. Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam mengembangkan RPP berbasis gender dan nilai kebhinekaan ini, peneliti memberikan lembaran angket kepada tiga (orang) validator ahli model pembelajaran, untuk mendapatkan koreksian dari RPP yang dikembangkan dan sebagai tolak ukur kelayakan RPP yang dikembangkan.

Setelah dilakukan proses validasi maka didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

No	Indikator	Skor		
		V1	V2	V3
1	RPP memuat seluruh komponen pembelajaran	3	2	3
2	Setiap komponen di dalam RPP saling berkaitan antara yang satu dengan yang lain dan memuat nilai gender dan kebhinekaan	3	2	3
3	Indikator dan Tujuan Pembelajaran dirumuskan dengan jelas	3	3	3
4	Materi yang disajikan pada RPP lengkap dan memuat nilai gender dan kebhinekaan	3	3	3
5	Urutan langkah-langkah pembelajaran jelas	2	3	3
6	Skenario pembelajaran yang disajikan menuntut	3	3	2
7	Strategi interaksi yang dipilih sehingga memperkaya pengalaman belajar tepat	3	2	3
8	Alat, media dan sumber belajar tepat dan berbasis gender dan kebhinekaan	2	2	2
9	Alokasi waktu pembelajaran yang dibuat sesuai	3	1	3
10	Instrumen asesment dengan indikator sesuai	3	3	3
	Jumlah	28	24	28

Total	80		
Rata-Rata	27		

Dari data di atas diperoleh rata-rata skor yang diberi oleh validator adalah 26,7 dengan jumlah total adalah 80, hal ini menunjukkan ahli model desain pembelajaran, model pembelajaran yang dikembangkan layak diuji cobakan setelah memperbaiki sesuai dengan dan masukan dari 3 (tiga) orang validator. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$AP = \text{Skor Aktual} \times 100\%$$

Skor Ideal

$$AP = 27 \times 100\%$$

$$31$$

$$AP = 90\%$$

Setelah dimasukkan ke rumus di atas, maka skor yang didapat dari hasil validator ahli model desain pembelajaran dikategorikan "sangat tinggi" dengan intervalnya yaitu antara 81% sampai dengan 100%. RPP berbasis gender dan kebhinekaan yang dikembangkan menunjukkan kategori layak untuk digunakan dengan beberapa perbaikan oleh validator 1, 2 dan 3.

Adapun beberapa perbaikan yang disarankan dari validator adalah:

1. lebih menonjolkan unsur gender dan kebhinekaan,
2. langkah-langkah pembelajaran harus lebih mengacu kepada sintaks pembelajaran tematik,
3. memasukkan gambar supaya lebih menarik
4. cermati penggunaan alokasi waktu, sesuaikan dan dioptimalkan sebaik mungkin pada setiap tahapan pembelajaran mulai dari kegiatan awal, inti dan penutup.

c. Hasil Validasi Silabus Model Pembelajaran Berbasis Gender dan Kebhinekaan terintegrasi Media ICT

Dalam mengembangkan Silabus berbasis gender dan nilai kebhinekaan ini, peneliti memberikan lembaran angket kepada tiga (orang) validator ahli model pembelajaran, untuk mendapatkan koreksian dari silabus yang dikembangkan dan sebagai tolak ukur kelayakan silabus yang dikembangkan.

Setelah dilakukan proses validasi silabus maka didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Validasi Silabus

No	Indikator	Skor		
		V1	V2	V3
1	Silabus memuat konten gender dan kebhinekaan	3	2	3
2	Setiap komponen yang terdapat dalam silabus saling berkaitan dan mengandung unsur gender dan kebhinekaan	3	3	3
3	Silabus sesuai dengan pemetaan keterhubungan Kompetensi Dasar, Indikator dengan sub-sub tema pembelajaran tematik dan berhubungan dengan gender dan kebhinekaan	3	3	2
4	Kualitas kesesuaian indikator pembelajaran	2	2	3
5	indikator relevan terhadap kompetensi dasar	2	3	3

6	Kompetensi Dasar sesuai dengan Kegiatan Pembelajaran	3	3	2
7	Kualitas pemilihan kegiatan pembelajaran berbasis gender dan nilai kebhinekaan	3	2	3
8	Silabus memuat konten gender dan kebhinekaan	2	2	2
9	Setiap komponen yang terdapat dalam silabus saling berkaitan dan mengandung unsur gender dan kebhinekaan	2	1	3
10	Silabus sesuai dengan pemetaan keterhubungan Kompetensi Dasar, Indikator dengan sub-sub tema pembelajaran tematik dan berhubungan dengan gender dan kebhinekaan	3	3	3
	Jumlah	26	24	27
	Total	77		
	Rata-Rata	26		

Dari data di atas diperoleh rata-rata skor yang diberi oleh validator adalah 26 dengan jumlah total adalah 77, hal ini menunjukkan ahli model desain pembelajaran, model pembelajaran yang dikembangkan layak diuji cobakan setelah memperbaiki sesuai dengan masukan dari 3 (tiga) orang validator. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$AP = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Skor Ideal

$$AP = \frac{26}{31} \times 100\%$$

31

$$AP = 83\%$$

Setelah dimasukkan ke rumus di atas, maka skor yang didapat dari hasil validator ahli model desain pembelajaran termasuk ke dalam kategori "sangat tinggi" dengan intervalnya antara 81% s.d 100%. Silabus model pembelajaran tematik berbasis gender dan kebhinekaan yang telah dikembangkan menunjukkan skor kategori layak untuk digunakan dengan beberapa perbaikan oleh validator 1, 2 dan 3.

Adapun beberapa perbaikan yang disarankan dari validator adalah:

1. Silabus hendaknya semua komponen lebih saling berkaitan
2. Bahasa yang digunakan pada silabus sebaiknya dikoreksi dan menggunakan bahasa yang lebih efektif
3. Menyesuaikan dengan silabus yang disusun oleh pemerintah
4. Lebih dikembangkan terutama tentang gender

d. Validasi materi model pembelajaran berbasis gender dan kebhinekaan

Dalam mengembangkan materi pada model pembelajaran berbasis gender dan nilai kebhinekaan ini, peneliti memberikan lembaran angket kepada tiga (orang) validator ahli model pembelajaran. Untuk mendapatkan koreksian dari materi yang dikembangkan dan sebagai tolak ukur kelayakan materi yang dikembangkan. Setelah dilakukan proses validasi maka didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Validasi Materi Pembelajaran

No	Indikator	Skor		
		V1	V2	V3
1	Materi sesuai dengan kurikulum 2013 Sekolah Dasar	3	2	3
2	Materi sesuai dengan indikator	3	3	3
3	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	3	3	2
4	materi sesuai dengan gender dan kebhinekaan	2	2	3
5	materi sesuai dengan pendekatan saintifik	1	1	3
6	materi yang disajikan lengkap	1	3	2
7	Gambar yang disajikan berkaitan unsur gender dan kebhinekaan	3	2	3
8	Materi sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia	2	2	2
9	bahasa yang digunakan jelas	2	1	3
10	Ilustri gambar mengilustrasikan informasi dengan jelas	3	3	3
11	Materi yang disajikan runtut	3	2	1
12	Materi menarik perhatian siswa	1	2	2
13	soal yang diberikan sesuai dengan materi	1	1	3
14	buku guru dan siswa dalam mempermudah pemahaman konsep yang diajarkan	2	3	3
15	Keseuaian buku guru dengan buku siswa dalam membentuk karakter kebhinekaan siswa	2	2	2
16	keefektifan kalimat dalam buku guru dan siswa	2	1	3
17	Kebakuan istilah	1	2	1
	Jumlah	35	35	42
	Total	112		
	Rata-Rata	35		

Dari data di atas diperoleh rata-rata skor yang diberi oleh validator adalah 35 dengan jumlah total adalah 112, hal ini menunjukkan ahli model desain pembelajaran, model pembelajaran yang dikembangkan layak diuji cobakan setelah memperbaiki sesuai dengan dan masukan dari 3 (tiga) orang validator. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$AP = \text{Skor Aktual} \times 100\%$$

Skor Ideal

$$AP = 35 \times 100\%$$

51

$$AP = 68\%$$

Setelah dimasukkan ke rumus di atas, maka skor yang didapat dari hasil validator ahli model desain pembelajaran dikategorikan "tinggi" dengan intervalnya yaitu antara 61% s.d 80%. Materi buku ajar dan buku siswa berbasis gender dan kebhinekaan yang telah dikembangkan menunjukkan kategori layak untuk digunakan dengan beberapa perbaikan oleh validator 1, 2 dan 3.

Adapun beberapa perbaikan yang disarankan dari validator adalah:

1. Ukuran huruf disamakan kecuali pada judul besar
2. Gunakan fullcolour supaya lebih menarik

3. Ganti gambar yang tidak sesuai dengan usia siswa
4. Penggunaan tanda baca, huruf kapital lebih diperhatikan
5. Konten materi bacaan lebih disesuaikan dengan karakteristik siswa

3. Hasil Uji Coba Model Pembelajaran Berbasis Gender dan Kebhinekaan terintegrasi Media ICT

a. Uji Coba Terbatas dan Revisi Model Pembelajaran Hasil Pengembangan

Dilakukan uji coba terbatas di SD Negeri Peunaga Cut Ujong dan SD Negeri Gunong Kleng Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Pada kegiatan uji coba subyek penelitian sebanyak 35 siswa kelas IV. Alokasi waktu yang digunakan yaitu 6 x 35 Menit. Pengamat dalam kegiatan uji coba terbatas ini dilakukan oleh guru kelas.

b. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran di kelas mengikuti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah disusun sebelumnya. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, inti dan penutup. Kegiatan awal dilakukan apersepsi dan motivasi. Kegiatan ini dilakukan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada buku siswa yang dikembangkan. Pada kegiatan akhir dilakukan kesimpulan bersama siswa dan guru kemudian memberikan reward kepada siswa.

c. Hasil Pengamatan pada Proses Uji Coba Terbatas

Berikut hasil pengamatan pada proses terbatas yang dilakukan oleh peneliti, teman sejawat dan guru kelas tentang pelaksanaan model pembelajaran berbasis gender dan kebhinekaan di Sekolah Dasar.

Tabel 6. Hasil Pengamatan Uji Coba Terbatas

No	Yang diamati	Observer	
		V1	V2
1	Materi yang disampaikan dalam pembelajaran relevan dengan buku siswa dan buku guru hasil pengembangan	4	4
2	Materi Pembelajaran dikaitkan dengan unsur kebhinekaan yang ada di lingkungan sehari-hari siswa	4	5
3	Materi pembelajaran dikaitkan dengan nilai kesetaraan gender	5	3
4	Pembelajaran sesuai dengan RPP yang dikembangkan	4	5
5	Siswa difasilitasi untuk melaksanakan kegiatan yang terdapat pada buku siswa	5	5
6	Memotivasi siswa untuk bekerjasama dan berkolaborasi dengan materi yang sedang didiskusikan	5	5
7	Terjadi umpan balik (feed back) dalam pembelajaran	5	4
8	Umpan balik yang diberikan guru ditanggapi oleh siswa	5	4
9	Siswa mengerjakan evaluasi dengan seksama	4	5
10	Siswa dibantu guru menarik kesimpulan	5	5
Jumlah		48	47
Total		95	
Rata-rata		47,5	

Hasil analisis diperoleh rata-rata skor penilaian sebesar 47,5 dan disimpulkan model pembelajaran yang dikembangkan masuk ke dalam kategori "baik". Tanggapan observer model

pembelajaran sudah baik, perbaikan terdapat pada media pembelajaran berbasis ICT lebih disesuaikan dengan perkembangan siswa kelas IV Sekolah Dasar, dengan desain yang full colour.

Skor penilaian model pembelajaran untuk aspek yang dinilai menggunakan rumus:

$$AP = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Skor Ideal

$$AP = \frac{47,5}{60} \times 100\%$$

60

$$AP = 79\%$$

Berdasarkan skor di atas, maka dapat dikelompokkan ke dalam kategori “tinggi” dengan interval nilai antara 81 s.d 100. Kendatipun demikian, model pembelajaran juga dilakukan revisi dan penyempurnaan sesuai dengan masukan dari pengamat sebelum produk model pembelajaran dikatakan selesai.

Adapun hasil pengamatan aspek materi disajikan sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Pengamatan Aspek Materi

No	Yang diamati	Observer	
		V1	V2
1	Materi yang disajikan mudah untuk dipahami oleh siswa	5	4
2	Materi kontekstual	5	5
3	Materi yang diajarkan sesuai dengan kematangan kognitif siswa	5	5
4	Bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami	5	5
5	Materi yang disajikan runtut (sistematis)	4	4
Jumlah		24	23
Total		47	
Rata-rata		23,5	

Hasil analisis diperoleh rata-rata skor penilaian sebesar 23,5 dan disimpulkan model pembelajaran yang dikembangkan masuk ke dalam kategori “baik”. Tanggapan observer model pembelajaran sudah baik, perbaikan terdapat pada materi budaya diutamakan yang lebih kontekstual dengan kabupaten Aceh Barat.

Skor penilaian model pembelajaran untuk aspek yang dinilai menggunakan rumus:

$$AP = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Skor Ideal

$$AP = \frac{23,5}{25} \times 100\%$$

25

$$AP = 94\%$$

Berdasarkan skor di atas, maka dapat dikelompokkan ke dalam kategori “sangat tinggi” dengan interval nilai antara 81 s.d 100. Kendatipun demikian, maeri model pembelajaran juga dilakukan revisi dan penyempurnaan sesuai dengan masukan dari pengamat sebelum produk model pembelajaran dikatakan selesai.

Pada proses pembelajaran dilakukan pengamatan untuk mengetahui model pembelajaran yang dijalankan sesuai dengan yang sudah didesain sebelumnya pada buku panduan model pembelajaran berbasis gender dan kebhinekaan.

Tabel 8. Hasil Observasi Pembelajaran berbasis gender dan kebhinekaan pada Uji coba terbatas

No	Yang diamati	Observer	
		V1	V2
1	Materi yang disampaikan dalam pembelajaran relevan dengan buku siswa dan buku guru hasil pengembangan	ya	ya
2	Materi Pembelajaran dikaitkan dengan unsur kebhinekaan yang ada di lingkungan sehari-hari siswa	ya	ya
3	Materi pembelajaran dikaitkan dengan nilai kesetaraan gender	ya	ya
4	Pembelajaran sesuai dengan RPP yang dikembangkan	ya	ya
5	Siswa difasilitasi untuk melaksanakan kegiatan yang terdapat pada buku siswa	ya	ya
6	Memotivasi siswa untuk bekerjasama dan berkolaborasi dengan materi yang sedang didiskusikan	ya	ya
7	Terjadi umpan balik (feed back) dalam pembelajaran	ya	ya
8	Umpan balik yang diberikan guru ditanggapi oleh siswa	ya	ya
9	Siswa mengerjakan evaluasi dengan seksama	ya	ya
10	Siswa dibantu guru menarik kesimpulan	ya	ya

Berdasarkan hasil observasi di atas di dapatkan semua jawaban observer menunjukkan “ya”, sehingga dapat dikatakan bahwa langkah pembelajaran yang dilaksanakan sudah dilakukan semua secara maksimal.

4. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menghasilkan produk berupa model pembelajaran tematik berbasis gender dan nilai kebhinekaan diintegrasikan dengan media pembelajaran berbasis ICT. Setelah melakukan beberapa tahapan penelitian ini dihasilkan model pembelajaran yang valid (layak) untuk diterapkan di sekolah dasar kabupaten Aceh Barat.

Dalam upaya mengembangkan model pembelajaran tematik berbasis gender dan nilai kebhinekaan ini dilakukan beberapa tahapan. Yang pertama adalah memilih tema, kemudian dikembangkan sub-sub tema yang diintegrasikan dengan nilai gender dan kebhinekaan, kemudian berikutnya dihasilkan jaringan-jaringan sub tema. Peneliti memilih tema “Keanekaragaman Suku Bangsa dan Budaya Indonesia”.

Langkah ke dua yaitu: melakukan analisis Standar Kompetensi Lulusan, Kompetensi inti, dan membuat Indikator. Berikutnya langkah ke tiga yaitu menghubungkan atau memetakan antara Kompetensi Dasar dan indikator. Langkah selanjutnya (ke empat) yaitu mendesain jaringan KD dan mendesain jaringan IND (Indikator) sehingga dihasilkan jaringan KD dan IND. [1]

Langkah ke lima yaitu menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) sehingga menghasilkan Silabus dan RPP. RPP dikembangkan dengan mengembangkan materi yang sesuai dengan buku panduan guru dan siswa.

Buku panduan guru dan siswa dikembangkan dengan mengadopsi beberapa bagian dari buku yang sudah ada namun disini peneliti berusaha melakukan pendalaman materi pada buku siswa sehingga siswa diharapkan mampu untuk belajar mandiri. Kurikulum 2013 menuntut siswa untuk aktif menemukan sendiri (inkuiri) pengetahuan, melalui buku yang dikembangkan siswa dituntut untuk berusaha menemukan pengetahuannya sendiri. [2]

Berikutnya materi yang sudah ada dimasukkan ke dalam media pembelajaran berbasis ICT. Setiap tahapan-tahapan yang ada pada buku guru dan buku siswa dimasukkan ke dalam media tersebut. Hal ini bertujuan supaya mempermudah guru dan siswa, terutama bagi siswa supaya bisa belajar secara lebih mandiri. [3]

Melalui model pembelajaran berbasis gender dan nilai kebhinekaan yang dikembangkan, guru lebih leluasa untuk mengembangkan proses pembelajarannya sendiri dan memiliki peran penuh dalam mengembangkan pembelajaran tanpa khawatir dengan sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut. [4]

Berdasarkan hasil validasi dari para validator dihasilkan model pembelajaran tematik berbasis gender dan nilai kebhinekaan yang layak (valid) untuk diterapkan dalam pembelajaran di sekolah dasar kabupaten Aceh Barat.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu pengembangan model pembelajaran tematik dengan berbagai aspek, misalnya pengembangan model pembelajaran tematik berbasis lingkungan, berbasis budaya dan sebagainya. Namun, sejauh ini belum pernah ada model pembelajaran tematik berbasis gender dan nilai kebhinekaan untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna dan menciptakan karakter siswa menjadi mencintai budaya dan saling menghargai perbedaan yang ada di sekitarnya. [5] [6] [7]

Untuk mencapai tujuan dari penelitian kerjasama antar perguruan tinggi (PKPT) ini yaitu menghasilkan produk berupa model pembelajaran berbasis gender terintegrasi media ICT, adapun secara rinci produk yang sudah dihasilkan yaitu: (1) desain model pembelajaran, (2) buku petunjuk untuk guru dan siswa, (3) Rencana Pelaksanaan pembelajaran, (4) Silabus pembelajaran, dan (5) dan media pembelajaran berbasis media ICT.

Berikut tampilan awal aplikasi media pembelajaran berbasis ICT.



Gambar 3. Tampilan Awal Media Pembelajaran Berbasis ICT

Proses penelitian ini memakan waktu kurang lebih selama 1 tahun, dalam proses pengembangan model pembelajaran tematik berbasis gender dan nilai kebhinekaan terintegrasi media ICT ini memakan waktu dan biaya yang banyak serta melibatkan banyak pihak. Sehingga dihasilkanlah model pembelajaran dengan kriteria valid (layak).

Hasil revisi uji coba terbatas dari keseluruhan diperoleh nilai sangat baik dengan beberapa masukan dari tim validator, sehingga produk yang dikembangkan mengalami perbaikan sebelum diterapkan di sekolah obyek penelitian.

Produk hasil penelitian ini dikategorikan baik karena memenuhi kriteria model desain pembelajaran yang efektif dan baik, dan mendapat respon yang baik dari validator dan guru maupun siswa. Sehingga guru dapat menggunakan model pembelajaran ini sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Model pembelajaran yang baik harus memenuhi: (1)Rasional teoritik yang logis dan tersusun, (b) Tujuan yang akan dicapai pada sebuah pembelajaran, (c)Memiliki prosedur yang sistematis, (d) Lingkungan belajar peserta didik. [8]

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran yang sudah dikembangkan sudah memenuhi kriteria dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar kabupaten Aceh Barat.

Pada tahap penelitian tahun pertama (2019) ini sudah dihasilkan produk berupa model pembelajaran berbasis gender dan kebhinekaan terintegrasi media ICT. Adapun luaran yang sudah dihasilkan berupa:

Luaran Wajib

No	Nama luaran	Status	Keterangan	Link
1	Jurnal Internasional	Published	International Journal of Scientific & Technology research Vol. 8, No. 10	https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57211433648

Luaran Tambahan

No	Nama luaran	Status	Keterangan
1	Buku Ajar	Terbit	ISBN. 9786237499015, Penerbit: Bandar Publishing anggota IKAPI
2	HAKI	Granted	Aplikasi Panduan Model Pembelajaran Berbasis Gender dan Kabhinekaan di Sekolah Dasar No. EC00201953181
3	Seminar Internasional	Sudah Dilaksanakan	International Conference on Social Sciences and Interdisciplinary Studies (ICSSIS) 2019
4	Seminar Nasional	Sudah Dilaksanakan	Seminar Nasional Pendidikan dasar Universitas Negeri Medan

5	Jurnal International	Published	British Journal of Education, Vol 7 No. 9
---	----------------------	-----------	---

Secara keseluruhan target luaran wajib dan tambahan pada tahun pertama tercapai dengan baik dan maksimal.

D. STATUS LUARAN: Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta mengunggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui Simlitabmas.

Luaran Wajib

No	Nama luaran	Status	Keterangan	Link
1	Jurnal Internasional	Published	International Journal of Scientific & Technology research Vol. 8, No. 10	https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57211433648

Luaran Tambahan

No	Nama luaran	Status	Keterangan
1	Buku Ajar	Terbit	<p>ISBN. 9786237499015, Penerbit: Bandar Publishing anggota IKAPI</p> 
2	HAKI	Granted	<p>Aplikasi Panduan Model Pembelajaran Berbasis Gender dan Kebhinekaan di Sekolah Dasar No. EC00201953181</p> 

3	Seminar Internasional	Sudah Dilaksanakan	International Conference on Social Sciences and Interdisciplinary Studies (ICSSIS) 2019 
4	Seminar Nasional	Sudah Dilaksanakan	Seminar Nasional Pendidikan dasar Universitas Negeri Medan 
5	Jurnal International	Published	British Journal of Education, Vol 7 No. 9

E. PERAN MITRA: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* (untuk Penelitian Terapan, Penelitian Pengembangan, PTUPT, PPUPT serta KRUP). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui Simlitabmas.

.....

.....

.....

.....

F. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Pada kegiatan penelitian ini hampir tidak ditemukan hambatan dalam mencapai hasil penelitian dan pencapaian luaran wajib dan tambahan sesuai dengan yang dijanjikan. Pada kegiatan penelitian tahun pertama (2019) ini semua luaran yang dijanjikan sudah tercapai dengan baik, hanya saja dalam proses pengumpulan data ditemukan kesulitan berupa susah akses (jalan raya) ke Sekolah dasar pada pedalaman Kabupaten Aceh Barat, tim peneliti memerlukan waktu yang cukup panjang

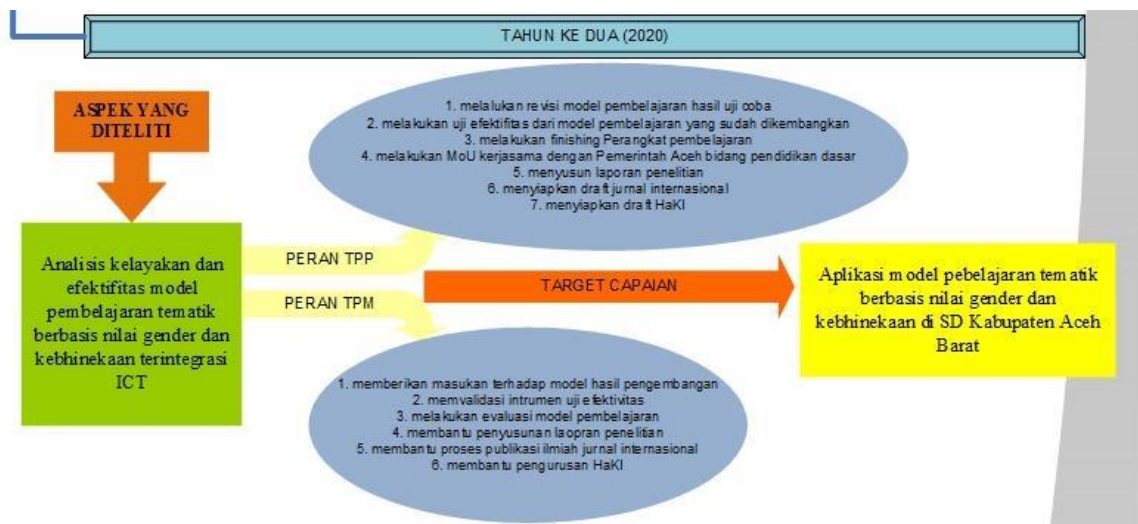
untuk dapat memperoleh data di beberapa SD pada daerah pedalaman tersebut. Namun pada akhirnya, data tersebut didapatkan sebagaimana mestinya.

G. RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA: Tuliskan dan uraikan rencana penelitian di tahun berikutnya berdasarkan indikator luaran yang telah dicapai, rencana realisasi luaran wajib yang dijanjikan dan tambahan (jika ada) di tahun berikutnya serta *roadmap* penelitian keseluruhan. Pada bagian ini diperbolehkan untuk melengkapi penjelasan dari setiap tahapan dalam metoda yang akan direncanakan termasuk jadwal berkaitan dengan strategi untuk mencapai luaran seperti yang telah dijanjikan dalam proposal. Jika diperlukan, penjelasan dapat juga dilengkapi dengan gambar, tabel, diagram, serta pustaka yang relevan. Jika laporan kemajuan merupakan laporan pelaksanaan tahun terakhir, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai.

Setelah dihasilkan model pembelajaran berbasis gender dan kebhinekaan terintegrasi media ICT yang mencakup (model, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Silabus dan Buku Panduan) yang layak setelah melewati proses validasi oleh tim ahli di bidang pendidikan, dan kebhinekaan. Sehingga dihasilkan model pembelajaran dengan kategori "layak". Berikutnya pada tahun ke dua (2020) akan dilakukan uji efektifitas kepada siswa Sekolah Dasar Kabupaten Aceh Barat Provinsi Aceh. Adapun.

Tujuan penelitian di tahun ke dua ini yaitu: (1) Menghasilkan model pembelajaran yang dapat membantu aktivitas siswa dan guru untuk mengimplementasikan pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Kabupaten Aceh Barat Provinsi Aceh, (2) Mengetahui efektifitas model pembelajaran berbasis gender dan nilai kebhinekaan terintegrasi media ICT untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta membentuk karakter kebhinekaan siswa.

Adapun peran TPM dan TPP di tahun ke dua (2020) dapat dilihat pada gambar 3 berikut:



Gambar 4. Rancangan Penelitian PKPT tahun 2020

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada tahun kedua (2018) ini yaitu menggunakan metode eksperimen, Berikut desain penelitian eksperimen untuk uji efektifitas produk [9]

Tabel 9 Desain Penelitian

Sekolah	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
Eksperimen	A1	X	A2
Kontrol	A1	Y	A2

Keterangan :

- A1 : Tes awal (pre-test)
- A2 : Tes akhir (post test)

- X : pengajaran pada kelas eksperimen dengan Model Pembelajaran Tematik Berbasis Gender dan Nilai Kebhinekaan
- Y : pengajaran pada kelas kontrol dengan Model Pembelajaran PBL

2. Teknik Analisis Data

a. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa diperoleh melalui penskoran tanpa koreksi terhadap jawaban tebakan pada tes objektif adalah satu untuk jawaban benar.

$$Nilai = \frac{Jumlah\ Item\ Dijawab\ Benar}{Jumlah\ seluruh\ Item} \times 100$$

Berdasarkan kebijakan sekolah kriteria untuk penentuan tingkatan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran diajarkan menggunakan pedoman berupa KKM. Artinya siswa dianggap tuntas belajar jika hasil belajarnya mencapai KKM untuk kelas sebesar 70. [10]

Sementara secara klasikal nilai rata-rata siswa dihitung berdasarkan nilai setiap individu dengan:

$$Rata - rata = \frac{\sum nilai\ seluruh\ siswa}{\sum seluruh\ siswa} \times 100$$

Sedangkan ketuntasan hasil belajar secara klasikal ditentukan oleh banyaknya siswa yang tuntas dalam pembelajaran.

$$P = \frac{\sum siswa\ yang\ tuntas\ belajar}{\sum siswa} \times 100\%$$

Sehingga pembelajaran berhasil memberikan ketuntasan secara klasikal bila di kelas tersebut terdapat paling tidak 85% siswa yang telah mencapai nilai \geq KKM.

b. Efektifitas model pembelajaran interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa.

Keefektifan model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa setelah pembelajaran diidentifikasi menggunakan normal gain sebagai berikut :

$$Ngain = \frac{skor\ postes - skor\ pretes}{skor\ ideal - skor\ pretes} \times 100$$

Untuk sampel berukuran kelas, maka skor yang dimaksud adalah skor rata-rata. Tafsiran efektivitas dari perhitungan Ngain diberikan tabel berikut :

Tabel 10 Tafsiran Efektifitas N Gain

Persentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak efektif
40 - 55	Kurang efektif

56 – 75	Cukup efektif
>76	Efektif

c. Perumusan Hipotesis

Hipotesis :

Ho : $\mu A1 \leq \mu A2$

Ha : $\mu A1 > \mu A2$

$\mu A1$: Rata-rata hasil belajar siswa dengan Model pembelajaran tematik berbasis gender dan kebhinekaan

$\mu A2$: Rata-rata hasil belajar siswa dengan model pembelajaran PBL

Adapun target luaran wajib yang akan dicapai pada penelitian tahun ke dua ini yaitu:

Tabel 11 Target Luaran Wajib

No	Luaran Wajib	Target Pencapaian	Jurnal Tujuan	Strategi Pencapaian
1	Jurnal Internasional bereputasi	Published	Journal of Educational Psychology (Scopus Quartile 1)	Meningkatkan kualitas riset, bimbingan intens bersama TPM, kolaborasi yang kuat serta saling memberikan masukan untuk pencapaian luaran wajib

Adapun target luaran wajib yang akan dicapai pada penelitian tahun ke dua ini yaitu:

Tabel 12 Target Luaran Tambahan

No	Luaran Tambahan	Target Pencapaian	Keterangan	Strategi Pencapaian
1	HAKI	Granted	Aplikasi Komputer 4.1 (Edisi Perbaikan) dan fokus tentang Aplikasi Panduan Guru	Melakukan kajian mendalam terkait aplikasi yang dikembangkan di tahun pertama serta melibatkan pakar ICT
2	Seminar Internasional	Terlaksana	Prosiding Internasional Bereputasi Scopus pada ICSSIS 2020	Membedah hasil riset dan menjadikannya sebagai makalah terindex scopus yang berkualitas melalui proses editing, transleting dan profreading yang baik bersama TPM
3	Seminar nasional	Terlaksana	Prosiding Nasional terindex Google Scholar pada Semnas pada HDPGSDI 2020	Membedah hasil riset dan menjadikannya dalam bentuk makalah yang layak dan berkualitas baik untuk dipresentasikan dan dipublikasikan

4	Buku Hasil Penelitian	Buku Panduan Model Pembelajaran Versi Guru	Terdaftar ISBN dan Penerbit merupakan anggota IKAPI	Menyusun buku panduan model pembelajaran untuk guru dengan melibatkan TPM, TPP dan stakeholder melalui FGD
---	-----------------------	--	---	--

Adapun jenis kegiatan dan jadwal kegiatan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 12 Jadwal Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Koordinasi awal dan penyemaan persepsi dengan TPM	X											
2	Observasi awal ke sekolah		X										
3	Fisihing Model Pembelajaran bersama TPM			X									
4	Penyusunan instrumen uji efektifitas				X								
5	Penerapan model pembelajaran di sekolah				X	X	X						
6	Pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data					X	X	X					
7	Publikasi jurnal internasional								X				
8	Publikasi seminar internasional									X			
9	Publikasi seminar nasional									X			
10	Penyusunan buku ajar									X			
11	HAKI										X		
12	Seminar Hasil										X		
13	FGD											X	
14	MoU Pemda												X

H. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan kemajuan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1. Sastriani, F.Y. (2017). Pengembangan Buku Guru dan Siswa Berbasis Multiple Inteligences, Joyfull Learning dan Keunggulan lokal pada Kelas IV Tema Daerah Tempat Tinggalku , 1, 1-11
2. Mardhatillah, M., Verawati, E. E., Pramuniati, I., & Ramadhani, F. (2019). Teaching Materials Based on Local Wisdom to Create Meaningful Learning in Aceh Province, 208(Iccsis 2018), 101-105 <https://doi.org/10.2991/icssis-18.2019.20>
3. Rahmawati, Sudarmin and K. K. Pukan, "Pengembangan Buku Saku IPA Terpadu Bilingual degan Tema Bahan Kimia dalam Kehidupan Sebagai Bahan Ajar di MTs," Unnes Science Educational Journal, vol. 2, no. 1, pp. 157-164, 2013
4. D. Laksana, P. Kurniawan and I. Niftalia, "Pengembangan Bahan Ajar Tematik SD kelas IV Berbasis

Kearifan Lokal Masyarakat Ngada," vol. 3, no. 1, pp. 1-10, 2016

5. E. Nilasari, E. T. Djadmika and A. Santoso, "Kajian Pembelajaran Tematik Berbasis Kontekstual di Sekolah Dasar, Seminar Nasional Pendidikan Dasar," Malang, 2016.
6. R. Efendy, "Kesetaraan Gender dalam Pendidikan," Jurnal Al Maiyyah, vol. 7, no. 2, pp. 142165, 2014
7. A. H. Hernawan, "Model Pembelajaran Tematik, Seminar Kuningan," Kuningan, 2015.
8. O. Jatiningsih, "Peningkatan Fungsi Edukasi PKK: Pendidikan Gender untuk Membangun Kehidupan Demokratis," Cakrawala Pendidikan, vol. 33, no. 1, pp. 103-111, 2014.
9. Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabet
10. Abdul,Majid. 2009. Perencanaan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosda.